

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani kelapa dari hasil penjualan kelapa basah sebesar Rp 1,342,926/Petani dan rata-rata pendapatan yang diperoleh petani kelapa dari hasil penjualan kelapa kopra sebesar Rp 6,021,534/Petani.
2. Perhitungan nilai tambah pengolahan kopra di Desa Rumbia adalah sebesar 520.4/kg dengan besar rasio nilai tambah yang diperoleh sebesar 25.70%. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani kopra yang dilakukan oleh petani kopra sangatlah menguntungkan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah di uraikan, maka disarankan :

1. Kepada petani agar terus meningkatkan produksi tanaman kelapa sehingga pendapatannya menjadi lebih meningkat dan para petani juga lebih baik memilih untuk berusahatani kelapa kopra, karena usahatani kelapa kopra jauh lebih menguntungkan dibanding dengan usahatani kelapa basah, dimana para petani menjual kelapa dalam bentuk kelapa basah, meskipun petani menjualnya secara gelondongan tetap akan lebih menguntungkan petani apabila buah kelapa tersebut diolah menjadi kelapa kopra.
2. Kepada pemerintah perlu adanya upaya untuk menyediakan sarana dan prasarana seperti jalan raya, penyediaan transportasi, penyediaan jaringan komunikasi dan lain sebagainya agar dapat membantu masyarakat dalam mengakses informasi dan mempermudah proses distribusi ke lokasi penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Usman, dan Efendi, M. (2017). Sistem Klasifikasi Kualitas Kopra Berdasarkan Warna Dan Tekstur Menggunakan Metode Nearest Mean Classifier (NMC). *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK) Vol. 4, No. 4, Desember 2017* , 297-298.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo. 2018. Kabupaten Boalemo dalam Angka. Boalemo. 1.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Botumoito. 2018. Kecamatan Botumoito dalam Angka. Botumoito. 5.
- Bakari, Y. (2019). Analisis Karakteristik Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Vol. 15 No. 3 Oktober 2019*, p-ISSN 0853-8395; e-ISSN 2598-5922, 269.
- Dahar, D., dan Maharani. (2018). Analisis Nilai Tambah Kopra di Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. *JSEP Vol 11 No. 2 Juli 2018* .
- Dai, S. I. (2018). Analisis Pengembangan Produk Turunan Kelapa Di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Frontiers Volume 1 Nomor 1, April 2018* , 18-19-20 hlm.
- Fajrin, M., dan Muis, A. (2016). Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Kelapa Dalam di Desa Tindaki Kecamatan Parigi Selatan. *e-J. Agrotekbis 4 (2) :210-216, April 2016* , 211.
- Hayami et all. 1987. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Produk Pertanian.
- Idin, L. (2016). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pengolahan Kopra Di Kota Raha. *Jurnal Ekonomi (JE) Vol .1(1), April 2016 E-ISSN: 2503-1937* , 155.
- Kamisi, H. L. (2011). Analisis Usaha Dan Nilai Tambah Agroindustri Kerupuk Singkong. *Jurnal Ilmiah Agribisnis Dan Perikanan (Agrikan UMM-Ternate) Volume 4 Edisi 2 (Oktober 2011)* , 84.
- Kawau, D. S., Pakasi, C. B., Sondakh, M. L., & R.Rengkung, L. (2015). Kajian Pendapatan Usahatani Kelapa Dengan Diversifikasi Horizontal Pada Gapoktan Petani Jaya Di Desa Poigar 1 Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan . *ASE – Volume 11 Nomor 3, September 2015: 41 - 52*, 45.
- Luntungan, A. Y. (2012). Analisis Tingkat Pendapatan Usahatani Tomat Apel Di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah (PEKD) Volume 7 No.3 Edisi Oktober 2012* , 5.
- Neeke, H., Antara, M., dan Laapo, A. (2015). Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Kelapa Menjadi Kopra di Desa Bolubung Kecamatan Bulagi. *e-J. Agrotekbis 3 (4) : 532-542, Agustus 2015* .

- Ngamel, A. K. (2012). Analisis Finansial Usaha Budidaya Rumput Laut Dan Nilai Tambah Tepung Karaginan Di Kecamatan Kei Kecil, Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Sains Terapan Edisi II Vol-2 (1) : 68 – 83 (2012) , 75.*
- Pangemanan, L., Kapantow, G., dan Watung, M. (2011). Analisis Pendapatan Usahatani Bunga Potong (*Studi Kasus Petani Bunga Krisan Putih di Kelurahan Kakaskasen Dua*). *ASE – Volume 7 Nomor 2, Mei 2011 , 9.*
- Pertiwi, K. A., Affandi, M. I., dan Kasymir, E. (2015). Nilai Tambah Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dan Pendapatan Usaha Pada Kub Bina Sejahtera Di Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung. *JIIA, Volume 3 No. 1, Januari 2015 , 27.*
- Purwaningsih, R. (2015). Analisis Nilai Tambah Produk Perikan Lemuru Pelabuhan Muncar Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri, Vol. 14, No. 1, Juni 2015 ISSN 1412-6869, 17.*
- Ruauw, E., Baroleh, J., dan Powa, D. (2011). Kajian Pengelolaan Usahatani Kelapa di Desa Tolombukan Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara. *ASE – Volume 7 Nomor 2, Mei 2011 , 41-42.*
- Ruauw, E., Katiandagho, T. M., dan A.P.Suwardi, P. (2012). Analisis Keuntungan dan Nilai Tambah Agriindustri Manisan Pala UD Putri di Kota Bitung. *ASE – Volume 8 Nomor 1, Januari 2012 , 32.*
- Sihombing, D. T., dan Sumarauw, J. (2015). Analisis Nilai Tambah Rantai Pasokan Beras Di Desa Tatengesan Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal EMBA Vol.3 No.2 Juni 2015, , 800.*
- Siloto, N., Wangke, W. M., dan Katiadagho, T. M. (2017). Perbandingan Pendapatan Petani Kopra Jemur dan Kopra Asap (*Sutdi Kasus Desa Paslaten Satu Kecamatan Tatapaan*). *Agri-Sosio Ekonomi Unsrat, ISSN 1907-4298, Volume 13 Nomor 2A, Juli 2017.*
- Suherman, C., Palenewen, V. V., & Mirah, A. D. (2016). Analisis Keuntungan Petani Kopra Di Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. *Agri-SosioEkonomiUnsrat, ISSN 1907– 4298, Volume 12 Nomor 3A, November 2016 : 135 - 146, 140.*
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tumoka, N. (2013). Analisis Pendapatan Usahatani Tomat Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA Vol. 1 No. 3 September 2013, Hal. 345-354 ISSN 2303 - 1174 , 347.*
- Wiyono, T., dan Baksh, R. (2015). Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Tahu Pada Industri Rumah Tangga “WAJIANTO” di Desa Ogurandu Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong. *e-J. Agrotekbis 3 (3) : 421 - 426 , Juni 2015 .*

- Wulandari, S. A. (2018). Kontribusi Pendapatan Usaha Kopra Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Media Agribisnis Vol. 3 No. 2 Tahun 2018* . 86 hlm.
- Zwingly, K. R., Lolowang, T. F., dan Pangemanan, L. R. (2018). Analisis Faktor Produksi yang Mempengaruhi Produksi Kopra di Kecamatan Tomohon Barat. *Agri-SosioEkonomi Unsrat, ISSN 1907– 4298, Volume 14 Nomor 3, September 2018 : 17 - 32* , 18